



**TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND
PHYSICAL EDUCATION**

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>



**PROFIL KESEHATAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN MANTIKULORE KOTA PALU**

Ikhwan Abduh¹, Sutrisno Suro², Muhammad Ismail³

¹Universitas Tadulako

(Email: Ikhwan.abduh10@gmail.com, Hp: +685242438515)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Juli 2019
Disetujui Desember 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:
*Kesehatan Pribadi,
Siswa, Sekolah Dasar*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kesehatan Pribadi siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Mantikulore Kota Palu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Kelas 6 dari 7 sekolah sampel yang berjumlah 254 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian angket dengan menggunakan teknik survei. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi. Data Pribadi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan Pribadi siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Mantikulore Kota Palu masuk dalam kategori Baik dengan persentase 70,64%. Hingga dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Mantikulore adalah Baik.

Abstract

This study aims to determine the level of personal health of Elementary School students in Mantikulore, Palu City. The sample in this study were Elementary School 6 Grade students out of 7 sample schools totaling 254 students. This type of research is a questionnaire research using survey techniques. The instruments used in data collection are in the form of questionnaires / questionnaires, observation and documentation. Personal data obtained are then analyzed using descriptive percentage techniques. The results showed that the Personal Health of Elementary School students in Mantikulore sub-district of Palu City was included in the Good category with a percentage of 70.64%. So it can be concluded that the personal health of elementary school students in Mantikulore sub-district is good.

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aset yang paling berharga di dunia. Ungkapan tersebut terucap ketika orang sudah tidak sehat lagi atau dengan kata lain orang tersebut sudah jatuh sakit. Sehat tidaknya seseorang sangat tergantung pada perilaku kehidupan sehari-hari orang tersebut. Oleh karena itu, setiap orang perlu diberikan informasi tentang kesehatan agar dapat menjalankan hidup yang sesuai dengan prinsip kesehatan.

Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat secara optimal. Guna pencapaian tujuan tersebut masyarakat didorong agar tahu permasalahan dan mencari jalan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul. Selama ini pembangunan kesehatan lebih banyak ditekankan pada berbagai upaya penyembuhan penyakit, sehingga fokus perhatian pemerintah lebih banyak diarahkan pada pembangunan sarana kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

Pada dasarnya untuk meningkatkan kesehatan yang setinggi-tingginya, perlu adanya kesehatan yang baik dalam individu atau pribadi masyarakat. Kesadaran akan kesehatan yang tinggi pada diri pribadi merupakan awal untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan pribadi dan

kesehatan masyarakat saling berpengaruh secara timbal balik. Makin banyak perhatian terhadap pemeliharaan kesehatan pribadi, makin banyak baik pula kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, agar kesehatan pribadi dapat terjamin maka warga masyarakat harus ikut secara aktif dalam usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Apabila diperhatikan kehidupan disekeliling ternyata banyak di jumpai kebiasaan hidup pribadi tertentu yang masih jauh dari apa yang diharapkan. Ada yang memiliki kebiasaan merokok, minum-minuman keras, mengkonsumsi obat-obatan yang dilarang, kencing disembarang tempat, menggigit jari, meludah di sembarang tempat, dan ada yang biasa membuang sampah di sembarang tempat pula. Contoh-contoh yang disebutkan di atas merupakan kebiasaan yang tidak baik. Apabila diperhatikan kehidupan manusia banyak dipengaruhi oleh kebiasaan sehari-hari, hal-hal seperti inilah yang tidak boleh sampai mempengaruhi kesehatan masyarakat pada umumnya (Darwis and Mas'ud 2017).

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan melihat secara langsung dilapangan, penulis di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Mantikolore Kota Palu, dijumpai fakta yang masih kurang ideal. Siswa kurang mendapat pelajaran/materi yang mempelajari tentang kesehatan

pribadi. Hal ini dapat dilihat setiap memasuki jam matapelajaran. Dengan kondisi demikian maka seolah-olah tidak ada keseimbangan materi yang menyangkut masalah kesehatan peserta didik. Hal ini mengakibatkan wawasan, pengetahuan siswa tentang kesehatan pada umumnya dan kesehatan pribadi pada khususnya menjadi sangat minim. Dengan hal tersebut di atas maka kebiasaan sehari-hari mereka yang kurang baik terhadap kesehatan tidak akan mengalami perbaikan menuju perilaku hidup sehat.

Beberapa permasalahan terkait kesehatan pribadi yang di beberapa sekolah di Kecamatan Matikolore Kota Palu yang dimaksud antara lain: banyak siswa yang berkuku panjang, jarang mencuci tangan sebelum makan, menggunakan baju yang belum terlalu kering, menggunakan baju yang berbau kurang sedap, menggunakan kaus kaki yang jarang dicuci, serta jarang menggosok gigi. Beberapa siswa bahkan ada yang memiliki gigi yang berwarna hitam lantaran sering mengkonsumsi permen namun jarang menggosok gigi dengan baik dan benar.

Kesehatan pribadi siswa perlu mendapat perhatian dari pihak-pihak yang berkompeten. Berdasarkan pengamatan penulis mengenai kesehatan pribadi siswa belum banyak mendapat perhatian dari pihak sekolah, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: “Profil Kesehatan

Pribadi Siswa SD Se-Kecamatan Matikolore Kota Palu”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas adalah, bagaimanakah Kesehatan Pribadi Siswa SD Se-Kecamatan Matikolore?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah kesehatan pribadi siswa SD se-Kecamatan Matikolore.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei adalah prosedur penelitian yang berdasarkan data deskriptif. Data deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, jumlah siswa kelas 6 SD Kecamatan Matikolore adalah 751. populasi disini berarti seluruh siswa kelas 6 SD Se-Kecamatan Matikolore yang berjumlah 25 sekolah SD.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling atau keseluruhan jumlah populasi dijadikan

sampel, sehingga jumlah sampel adalah 751.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan, teknik yang dipakai penulis adalah: teknik pengumpulan data tentang kesehatan pribadi yang diambil melalui angket/ kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Angket yang digunakan menggunakan skala rikert, dengan memakai 4 pilihan jawaban (sangat setuju, agak setuju, dan tidak setuju)(Arifin 2011).

Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dengan 4 tahapan penyajian data yaitu 1) tabulasi/reduksi data, 2) penentuan nilai, 3) analisis deskriptif persentase dan 4) penyajian data.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase yang telah disesuaikan dengan norma penilaian. Kesehatan pribadi dilihat dari 8 indikator yang terdiri kesehatan kulit, rambut, mata, telinga, hidung, gigi dan mulut, kaki dan tangan, dan kebersihan pakaian.

1. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri Kawatuna

Sekolah yang terletak di jl. Gunung Lolo No. 27 Kelurahan Kawatuna ini berdasarkan hasil analisis dan jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan

angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Negeri Kawatuna yaitu 1996 dengan skor rata-rata 90,72 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Kawatuna adalah 75,60%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

2. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Inpres 3 Talise

SD Inpres 3 Talise terletak di jln. Dayo Dara No.7 B Palu kelurahan Talise Kota Palu ini berdasarkan hasil analisis jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Inpres 3 Talise yaitu 4608 dengan skor rata-rata 85,33 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Inpres 3 talise 71,11%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

3. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri Tanamodindi

Berdasarkan hasil analisis profil kesehatan pribadi siswa SD Negeri Tanamodindi terletak di jln. Veteran No. 57 Palu Selatan-Mantikulore kelurahan Tanamodindi Kota Palu Kawatuna yaitu 3190 dengan skor rata-rata 88,61 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Tanamodindi

adalah 73,84%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

4. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Inpres 2 Tondo

Berdasarkan hasil analisis profil kesehatan pribadi siswa SD Inpres 2 Tondo terletak di jln. Dupa Indah kelurahan Tondo Kota Palu yaitu jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Inpres 2 tondo yaitu 2728 dengan skor rata-rata 82,66 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Inpres 2 tondo adalah 68,88%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

5. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Inpres 1 Lasoani

Berdasarkan hasil analisis profil kesehatan pribadi siswa SD Inpres 1 Lasoani yang terletak di jln. Bulumasomba No.09 kelurahan Lasoani Kota Palu maka jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Inpres 1 Lasoani yaitu 2056 dengan skor rata-rata 93,45 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Inpres 1 Lasoani adalah 77,87%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

6. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri Kawatuna

Berdasarkan hasil analisis profil kesehatan pribadi siswa SD Negeri kawatuna terletak di jln. Pue salangga N0. 36 kelurahan Paboya Kota Palu maka jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Negeri paboya yaitu 3792 dengan skor rata-rata 68,94 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Paboya 75,60%. Karena berada pada rentang 43,73% - 62,48%, maka masuk dalam kategori Cukup Baik.

7. Data Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri Inpres Lik Layana Indah

Berdasarkan hasil analisis profil kesehatan pribadi siswa SD Negeri Inpres Lik Layana indah terletak di jln. Trans Lik indah No.8 Kelurahan Lik Layana Indah Kota Palu maka jumlah skor yang diperoleh dari 30 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 6 SD Negeri lik Layana Indah yaitu 2429 dengan skor rata-rata 83,75 dengan Skor Maksimal angket adalah 120 Maka diperoleh nilai presentase untuk kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Lik layana indah adalah 69,79%. Karena berada pada rentang 62,49% - 81,24%, maka masuk dalam kategori Baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masing masing sekolah masuk dalam kategori Baik kecuali SD Negeri Paboya yang masuk dalam kategori Cukup Baik. Nilai presentase tertinggi diperoleh SD Inpres 1 Lasoani dengan 77,87%. Sedangkan yang terendah adalah SD Negeri Paboya dengan 57,45%. Berikut hasil keseluruhan skor presentase dari ke 7 sekolah yang ada di Kecamatan Mantikulore Kota Palu.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan presentase di setiap sekolah, yang tertinggi adalah SD Inpres 1 Lasoani dan yang terendah adalah SD Negeri Paboya. Melihat total Presentase keseluruhan dari seluruh sekolah tersebut yakni 70,64% masuk dalam rentang Interval 62,48% - 81,24% yang berarti Kesehatan Pribadi siswa SD Se-Kecamatan Mantikulore berada pada Kategori Baik.

Kesehatan pribadi adalah kesehatan bagian-bagian tubuh kita masing-masing yaitu meliputi kesehatan kulit, rambut dan kuku, kesehatan mata, hidung, telinga, mulut dan gigi, tangan dan kaki, juga memakai pakaian yang bersih dan melakukan gerakan dan istirahat (Suharto, 1997:2).

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi merupakan suatu usaha atau perilaku untuk menjaga kesehatannya sendiri dari segala jenis penyakit. Perilaku yang sehat juga akan

menunjang meningkatnya derajat kesehatan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penyakit berbasis perilaku dan gaya hidup. Kebiasaan pola makan yang sehat dapat menghindarkan diri kita dari banyak penyakit, diantaranya penyakit jantung, darah tinggi, stroke, kegemukan, diabetes melitus dan lain-lain (Sudargo and Freitag 2014; Muhith and Siyoto 2016; Pertiwi 2019; Dehghan et al. 2017; Garcia-Arellano et al. 2015). Perilaku atau kebiasaan mencuci tangan sebelum makan juga dapat menghindarkan kita dari penyakit saluran cerna (Mbakaya, Lee, and Lee 2017).

Di zaman modern sekarang ini kita terlalu sibuk oleh aktivitas sehari-hari sehingga kita sering mengabaikan kesehatan pribadi kita. Padahal kesehatan pribadi itu sangat penting untuk menunjang segala aktivitas kita sehari-hari. Ada beberapa faktor yang mendasari kesehatan pribadi seseorang yaitu: kebersihan pribadi, kebersihan lingkungan, makanan, hidup teratur seperti istirahat yang cukup dan rajin berolahraga, daya tahan tubuh, pencegahan terhadap penyakit, fasilitas penunjang kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan.

Di kalangan sekolah masih banyak siswa dan siswi yang belum mengetahui tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan pribadi mereka. Bahkan mereka tidak menyadari bahwa kebersihan diri dan lingkungan, aktivitas yang berlebihan,

jarang olahraga, dan pola hidup yang kurang baik dapat mengganggu kesehatan pribadi mereka. Hal ini dikarenakan siswa kurang mendapat pelajaran memadai tentang pentingnya menjaga kesehatan pribadi

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan di 7 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Mantikulore Kota Palu, mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan Hasil dari Pengetahuan siswa tentang tentang Pentingnya Kesehatan pribadi di masing-masing sekolah. Dimana Nilai presentase tertinggi diperoleh SD Inpres 1 Lasoani yakni 77,84% hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi sudah baik dimana itu terlihat dari lingkungan sekolah yang rapi, asri dan terjaga kebersihannya walaupun sekolah ini berada di pinggiran kota dan juga terlihat pada siswa-siswanya yang berpakaian rapi dan disiplin.

Sedangkan nilai tersendah didapat oleh SD Negeri Poboya dengan 57,45% dimana hasil itu terlihat sejalan jika kita melihat keadaan sekolah yang berada pada jalan poros menuju sebuah lokasi pertambangan rakyat yang berada di kelurahan Poboya, dimana jalan tersebut setiap harinya dilalui oleh kendaraan-kendaraan penambang yang terkadang membuat keadaan sekitar sekolah akan berdebu pada siang harinya, dan juga sebagian besar siswa sekolah tersebut

merupakan anak-anak lokal sekitar yang memang kurang memperhatikan kebersihan pakaian, ini terlihat dari cara mereka berpakaian.

Ada beberapa siswa melalui pengamatan, pada siang harinya mereka bermain tanpa mengenakan sepatu dan berlarian disekitar sekolah tersebut, serta juga ada beberapa siswa melalui pengamatan memiliki kuku tangan yang panjang dan kotor, hal ini kemungkinan juga mempengaruhi hasil tersebut dimana para siswanya masih kurang dalam hal pengetahuan tentang kesehatan pribadi.

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian ini yakni Kesehatan Pribadi siswa SD se-Kecamatan Mantikulore, maka peneliti mengambil nilai rata-rata dari ke 7 sekolah sampel yang ada sehingga diperoleh nilai 70,64% dengan kata lain berdasarkan pedoman maka ini masuk dalam Kategori baik yang berarti bahwa Kesehatan Pribadi Siswa SD Se-Kecamatan Mantikulore Kota Palu dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian sejenisnya yakni, penelitian (Nashruddiin and Nurhayati 2019) kategori sangat baik sejumlah 35 siswa (25%), kategori baik sejumlah 90 siswa (64%) dan kategori cukup sejumlah 16 siswa (11%). Sehingga penelitian tersebut menyimpulkan

bahwa kesehatan pribadi siswa secara umum berkategori baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian profil kesehatan pribadi siswa yang di dasarkan pada 8 indikator disimpulkan bahwa secara keseluruhan Sekolah se-kecamatan Mantikulore masuk dalam Kategori Baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengambil kebijakan disekolah terutama pada sekolah SD Negeri Paboya yang kesehatan pribadi siswa masih berada pada taraf cukup baik agar dapat membuat program atau terobosan yang dapat meningkatkan kesehatan pribadi siswa yang dibinanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darwis, Darwis, and Hikmawati Mas'ud. 2017. *Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Sosioantropologi*. Makassar: CV Sah Media.
- Dehghan, Mahshid, Andrew Mente, Xiaohe Zhang, Sumathi Swaminathan, Wei Li, Viswanathan Mohan, Romaina Iqbal, et al. 2017. "Associations of Fats and Carbohydrate Intake with Cardiovascular Disease and Mortality in 18 Countries from Five Continents (PURE): A Prospective Cohort Study." *The Lancet* 390 (10107): 2050–62. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)32252-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(17)32252-3).
- Garcia-Arellano, Ana, Raul Ramallal, Miguel Ruiz-Canela, Jordi Salas-Salvadó, Dolores Corella, Nitin Shivappa, Helmut Schröder, et al. 2015. "Dietary Inflammatory Index and Incidence of Cardiovascular Disease in the PREDIMED Study." *Nutrients* 7 (6): 4124–38. <https://doi.org/10.3390/nu7064124>.
- Mbakaya, Balwani, Paul Lee, and Regina Lee. 2017. "Hand Hygiene Intervention Strategies to Reduce Diarrhoea and Respiratory Infections among Schoolchildren in Developing Countries: A Systematic Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 14 (4): 371. <https://doi.org/10.3390/ijerph14040371>.
- Muhith, Abdul, and Sandu Siyoto. 2016. "Pengaruh Pola Makan Dan Merokok Terhadap Kejadian Gastritis Pada Lansia." *E-Journal Keperawatan* 9 (3): 136–39.
- Nashruddiin, Andychah, And Faridha Nurhayati. 2019. "Profil Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 7 (3): 85–90.
- Pertiwi, Putri Solehana. 2019. "Pengaruh Pola Makan Tidak Seimbang Dan Kurangnya Aktivitas Fisik Menyebabkan Terjadinya Diabetes Mellitus." *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f76h3>.
- Sudargo, Toto, and Harry Freitag. 2014. *Pola Makan Dan Obesitas*. 1st ed. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.

Lampiran

Tabel 1 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Kawatuna

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Negeri Kawatuna	1996	90,72	120	75,60%	Baik

Tabel 2 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Inpres 3 Talise

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Impres 3 Talise	4608	85,33	120	71,11%	Baik

Tabel 3 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Tanamodindi

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Negeri Tanamodindi	3190	88,61	120	73,84%	Baik

Tabel 4 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Impres 2 Tondo

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Inpres 2 Tondo	2728	82,66	120	68,88%	Baik

Tabel 5 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Inpres 1 Lasoani

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Inpres 1 Lasoani	2056	93,45	120	77,87%	Baik

Tabel 6 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Paboya

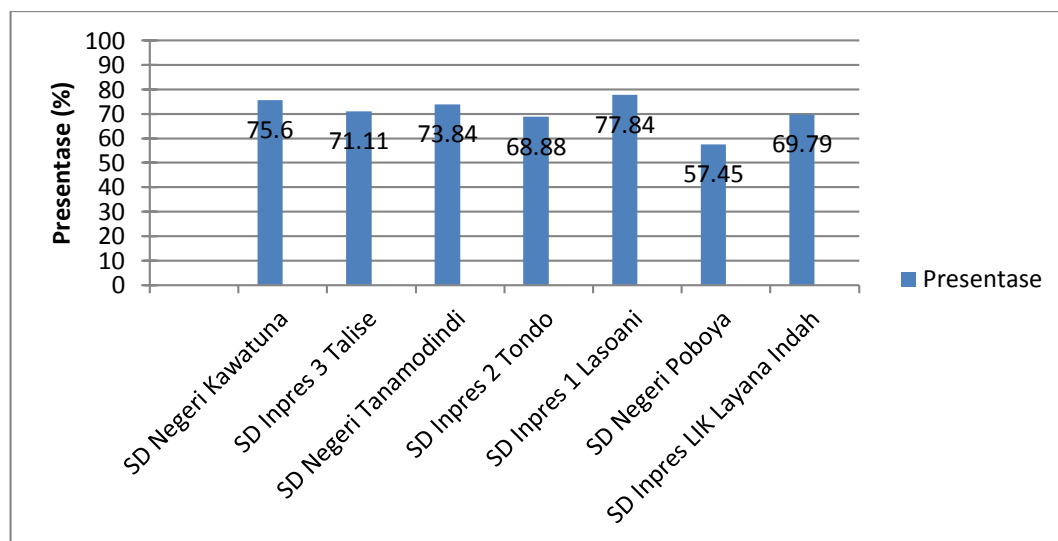
Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Negeri Paboya	3792	68,94	120	57,45%	Cukup Baik

Tabel 7 Data Skor Kesehatan Pribadi siswa SD Negeri Lik Layana Indah

Sekolah	Skor Perolehan	Rata-rata	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
SD Negeri Lik Layana Indah	2429	83,75	120	69,79%	Baik

Tabel 8 Kesimpulan Keseluruhan Sekolah SD Se-Kecamatan Mantikulore Kota Palu

Sekolah	Skor Hasil Presentase (%)
SD Negeri Kawatuna	75,60%
SD Inpres 3 Talise	71,11%
SD negeri Tanamodindi	73,84%
SD Inpres 2 Tondo	68,88%
SD inpres 1 Lasoani	77,87%
SD Negeri Poboya	57,45%
SD Inpres LIK Layana indah	69,79%
Jumlah Rata Rata	70,64%



Gambar 1 Diagram Kesimpulan Kesehatan Pribadi Siswa SD Se-Kecamatan Mantikulore Kota Palu